

Hubungan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* dengan Volume Air Container pada Wilayah yang telah mendapatkan Penyuluhan Demam Berdarah Dengue di Paseban Barat, Jakarta Pusat = The Association between the Existence of *Aedes aegypti* Larvae and the Water Volume of Container in Areas that have received Health Education about Dengue Haemorrhagic Fever in West Paseban, Central Jakarta

Marsya Maryami N, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536568&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan di DKI Jakarta, salah satunya di kelurahan Paseban. Pemberantasan DBD hanya dapat dilakukan dengan memberantas vektornya. Oleh karena itu, untuk merencanakan pemberantasan vektor DBD, maka diadakan penyuluhan kepada masyarakat. Setelah diadakan penyuluhan, dilakukan lagi survei untuk mengetahui keberadaan larva *Aedes aegypti*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan larva *Aedes aegypti* berdasarkan volume air container setelah penyuluhan demam berdarah dengue. Survei dilakukan pada tanggal 21 Juni 2009 di Paseban Barat. Pengambilan data dilakukan di 100 rumah dengan single-larval method, yaitu mengambil satu larva di setiap container lalu diidentifikasi menggunakan mikroskop.

Container kemudian dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok container dengan volume air < 1 liter dan container dengan volume air > 1 liter. Data container yang terkumpul dianalisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan volume air container dengan keberadaan larva *Aedes aegypti*. Dari 100 rumah yang diteliti didapatkan house index sebesar 11%, container index 4,3%, dan breteau index 14. Tingkat penyebaran DBD di Kelurahan Paseban termasuk tinggi, dilihat dari angka house index yang lebih tinggi dari 10%. Sebagian besar larva ditemukan pada container dengan volume air < 1 liter yaitu 9 container, sedangkan container dengan volume air > 1 liter 5 container. Dari uji chi-square, didapat nilai p sebesar 0,046, yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara keberadaan larva dengan volume air container. Disimpulkan bahwa keberadaan larva *Aedes aegypti* berhubungan dengan volume air container.

.....Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is considered as one of major public health problem in DKI Jakarta, including Paseban village. The control of dengue can only be done by eradicating the vector, *Aedes aegypti*. Therefore, to plan the eradication of dengue vector, the health education is required. After the health education, the survey should be conducted to determine the presence or larvae *Aedes aegypti*. The purpose of this study was to determine the presence of *Aedes* larvae *aegypti* according to the water volume of the container based on a survey conducted on 21 June 2009 in West Paseban which is one of the areas with high dengue cases in Central Jakarta. The data carried in 100 homes with a single-larval method, which took a larva in each container and then identified them using a microscope. Container then categorized into 2 groups, container with water volume 1 litre and container with water volume > 1 litre. Data were collected and analyzed using chi-square test to determine the association between the existence of *Aedes aegypti* larvae and the water volume of container. From the surveyed house, the house index was 11%, container index was 4,3%, and breteau index was 14. The DHF spread in Paseban village is considered high because the house index exceed 10%. Most of the larvae were found in container with water volume < 1 litre 9 container, compared to container with water volume > 1 litre only 5 container. From the chi-square test

analysis, we found that p count is 0,046, which means there is meaningful association. We conclude that there is association between the existence of *Aedes aegypti* larvae with the water volume of container.